

BAB VII PROGRAM PRIORITAS PERBAIKAN MUTU

7.1 Program Literasi

- Membaca teks fiksi dan informasional lintas mata pelajaran dengan strategi sebelum-saat-setelah membaca.
- Mengajarkan cara menemukan informasi, menginterpretasi, mengevaluasi, dan merefleksikan isi teks secara eksplisit.
- Memperluas akses bacaan melalui pojok baca kelas, rotasi koleksi, perpustakaan bergerak/internal, dan sumber digital terkurasi selama ruang perpustakaan memerlukan perbaikan.
- Menggunakan respons lisan, tulisan singkat, jurnal, ringkasan, dan presentasi untuk memastikan membaca menghasilkan pemahaman.
- Memonitor kemajuan melalui asesmen singkat berkala dan portofolio, bukan hanya nilai ujian akhir.

7.2 Program Numerasi

- Menggunakan konteks kehidupan nyata: uang, pengukuran, waktu, data kelas, lingkungan, pola, dan pemecahan masalah.
- Memperkuat representasi konkret-gambar-simbol, terutama pada Fase A dan B.
- Memberi ruang penalaran: murid menjelaskan strategi, membandingkan cara, memeriksa kewajaran jawaban, dan membaca data.
- Memanfaatkan kokurikuler untuk proyek berbasis data dan keputusan bijak, terutama kelas V.
- Mengidentifikasi kesulitan spesifik pada bilangan dan data melalui asesmen diagnostik.

7.3 Budaya Aman, Nyaman, dan Inklusif

- Menggunakan disiplin positif; menghindari hukuman fisik dan tindakan yang mempermalukan.
- Menyediakan prosedur sederhana untuk melapor, menindaklanjuti, dan mendokumentasikan kasus perundungan/kekerasan secara aman dan proporsional.
- Menjamin kesempatan partisipasi yang setara bagi murid laki-laki dan perempuan serta menghindari stereotip dalam tugas, contoh, dan kepemimpinan kelas.
- Mengembangkan akomodasi pembelajaran sesuai kebutuhan kemampuan, hambatan, dan potensi murid.
- Mengintegrasikan toleransi, kebinekaan, dan kewargaan ke dalam materi, diskusi, kokurikuler, dan budaya madrasah.

7.4 Partisipasi Orang Tua, Komite, dan Suara Murid

- Forum kelas/orang tua minimal setiap semester untuk membahas perkembangan belajar, kebiasaan, keselamatan, dan dukungan di rumah.
- Komite dilibatkan pada evaluasi program dan dukungan kemitraan, bukan pada intervensi teknis penilaian individual murid.
- Murid diberi ruang memilih tema/produk kokurikuler, menyampaikan umpan balik proses belajar, dan melakukan refleksi.
- Kesepakatan rumah-madrasah untuk pembiasaan membaca, ibadah, kesehatan, dan G7KAIH dirancang realistis dan menghargai kondisi keluarga.

7.5 Pengembangan Bakat dan Prestasi

Program Pramuka, seni, keagamaan Islam, dan olimpiade/lomba mata pelajaran diarahkan sebagai jalur pengembangan potensi, bukan sekadar persiapan lomba. Seleksi kegiatan menggunakan minat, kesiapan, dan kesempatan yang adil. Prestasi didokumentasikan sebagai salah satu indikator dampak program, namun keberhasilan utama tetap perkembangan kompetensi dan karakter murid.